

PENDAHULUAN

Salah satu komoditi perikanan yang dapat dijadikan salah satu andalan perekonomian di Indonesia adalah rumput laut. Letak Indonesia yang strategis serta produksi rumput laut yang melimpah, menjadikan Indonesia produsen rumput laut terbesar kedua setelah negara China. Menurut data FAO (2015) menunjukkan bahwa pada tahun 2013 produksi rumput laut di dunia mencapai 26,98 juta ton basah dan Indonesia menyumbang sekitar 34,47% dari total tersebut yaitu sekitar 9,30 juta ton basah. Sedangkan China menyumbang sekitar 50,27% yaitu mencapai 13,56 juta ton rumput laut basah.¹

Dari berbagai penelitian, menunjukkan bahwa pada rumput laut mengandung senyawa bioaktif seperti karotenoid, senyawa fenol dan turunan sulfat, polisakarida serta vitamin. Menurut penelitian, senyawa tersebut memiliki manfaat yaitu sebagai antioksidan yang dapat mencegah radikal bebas.² Menurut klasifikasinya, rumput laut dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok besar, yaitu alga merah (*Rhodophyta*), alga coklat (*Phaeophyta*), dan alga hijau (*Chlorophyta*).² Pada penelitian ini digunakan salah satu jenis alga yaitu alga merah dengan spesies *Gelidium sp.*

Sehubungan dengan kandungan senyawa bahan aktif yang terkandung dalam rumput laut yang bermanfaat bagi kesehatan dan kecantikan, maka dilakukan observasi atau telaah mengenai aktivitas antioksidan ekstrak etanol alga merah (*Gelidium sp*) menggunakan metode ABTS dan DPPH. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

mengetahui aktivitas antioksidan dari ekstrak etanol alga merah (*Gelidium sp*) menggunakan metode ABTS dan DPPH serta untuk membuktikan bahwa terdapat aktivitas antioksidan pada salah satu jenis alga merah (*Gelidium sp*). Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta pengetahuan kepada masyarakat tentang kandungan serta aktivitas antioksidan yang terdapat dalam salah satu jenis alga merah (*Gelidium sp*).

